

ABSTRAK

Novel *Konbini Ningen* karya Sayaka Murata bercerita tentang kehidupan seorang pegawai *konbini* bernama Keiko yang dianggap berperilaku menyimpang dari norma sosial karena telah bekerja di *konbini* selama 18 tahun dan tidak pernah memiliki hubungan percintaan. Oleh karena tuntutan masyarakat sekitarnya yang menginginkan ia menjadi lebih “normal”, Keiko memutuskan berpura-pura memiliki hubungan percintaan dan berhenti dari *konbini*. Namun, pada akhir cerita, ia menyadari bahwa kepura-puraannya tersebut tidak mendatangkan kebahagiaan. Ia pun akhirnya memilih meninggalkannya dengan kembali bekerja di *konbini* dan memutuskan hubungan pura-puranya, meskipun konsekuensinya ia harus teralienasi dari masyarakat.

Pilihan Keiko untuk bekerja di *konbini* dan tidak menikah dapat dilihat sebagai bentuk perjuangan untuk meraih eksistensi diri. Dalam perjuangannya, Keiko mengalami dinamika eksistensi. Penyebab terjadinya dinamika tersebut dapat diteliti dengan menggunakan konsep faktisitas, kesadaran reflektif dan nonreflektif, serta tanggung jawab yang merupakan bagian dari filsafat kajian eksistensialisme Jean Paul Sartre.

Sebelum menganalisis dengan kajian eksistensialisme, penulis terlebih dahulu meneliti dan membahas unsur-unsur pembangun cerita, terutama tema dan fakta cerita (tokoh penokohan dan latar). Melalui pembahasan unsur pembangun cerita penulis ingin mengetahui tema dan fakta cerita yang berguna dan memudahkan penulis untuk menganalisis eksistensi tokoh Keiko.

Melalui analisis eksistensialisme, didapati tiga hal. Pertama, faktisitas-faktisitas yang muncul dalam hidup Keiko adalah faktisitas yang berasal dari tempat asal, orang lain, dan masyarakat. Kedua, dinamika eksistensi Keiko disebabkan karena berubah-ubahnya tingkat kesadaran reflektif Keiko. Tingkat kesadaran reflektif Keiko berubah mengikuti tingkat penghayatannya akan faktisitas, tanggung jawabnya serta esensi hidup. Ketiga, Tanggung jawab yang harus dipikul Keiko antara lain siap menghadapi risiko teralienasi, hidup sederhana karena memahami risiko ketidakmapanaan, serta melakukan yang terbaik dalam pekerjaan agar dapat berguna bagi dunia.

Kata kunci: Eksistensi, kesadaran reflektif dan nonreflektif, faktisitas

ABSTRACT

Konbini Ningen, novel written by Sayaka Murata told the story of a convenience store worker named Keiko who considered to behave differently from the social norms. The examples of her atypical behaviour showed by the facts that she had been working in *konbini* for 18 years and have never been in a romantic relationship. Because of the demand of her surrounding community for her to be more “normal”, Keiko decided to pretend being in relationship and quit from *konbini*. However, in the end of the story, she realized that her act of pretense does not bring happiness. Accordingly, she decided to leave those pretense. She broke her agreement with her fake lover and plan to go back to work at *konbini*, even if that means she will get alienated again.

Keiko’s choice to work at *konbini* and not marry could be seen as her struggle to achieve self-existence. In this struggle, Keiko went through a dynamic process of existence. The cause of changes that happened in Keiko’s existence could be studied with facticity, reflective-nonreflective consciousness, and responsibility concept defined in philosophical theory of existentialism by Jean Paul Sarte.

Before analyzing the novel with the theory of exsistensialism by Jean Paul Sarte, author analyzes elements of novel, particularly theme and story’s fact (the character, their characteristics, and the setting). Through this analysis, author wants to find theme and story’s fact in order to make the existentialism analysis of Keiko become easier.

The result of the existentialism analysis showed three important results. First, facticities that shown in Keiko’s life are facticites that come from place of birth, others, and society. Second, the changes that happened in Keiko’s existence are caused by the changes of the level of her reflective consciousness. Reflective conciousness itself depend on how deep and how well a person conceives her facticities, responsibilities and meaning of life. Third, because of the choices she made, she is responsible to prepare herself from the risk of being alienated, living frugal live because of low wages, and give the best in her work to contribute to the world.

Keywords: Existence, reflective and nonreflective conciousness, facticity

要約

村田沙耶香の原作、「コンビニ人間」は、恵子という主人公の生活について語っている。恵子は 18 年間コンビニでバイトし、恋人がいたことも無い。社会の規範から見ると、恵子の行動は普通ではないと考えられている。そのため、周りの人々から「普通になれ」と要求され、恵子は恋愛するふりをしてコンビニを辞めることにした。しかし、最後に恵子は自分がふりをして幸福がもたらされないことを気づいた。恵子は社会から疎外されても、偽の恋人との関係を破り、新しいコンビニバイトを探し、ふりをするのを辞めることにした。

未婚とコンビニスタッフになるという恵子を選んだ選択は、自己実存を得るための闘争としてみられる。自己実存を得るため、恵子の実存意識が何回も変化してきた。その変化が起こった理由はサルトルの実存主義の中にある「事実性」や「反省的意識と非反省的意識」や「倫理的責任」という三つのコンセプトで分析できる。

事実性とは自由性を妨げる不変な現実で、一般的には生まれた場所、世間、他者、過去、死去、その五つのものから来る。非反省的意識とは、主体は客体に集中しすぎ、自分にどんな意味や影響があるのが気づかない状態である。例えば、バス停の壁にあるパンフレットを読んでいる人はパンフレットに集中しすぎ、バスに乗り遅れる。反省的意識はその逆で、自分の行動の意味や影響などに気付くことである。そして、論理的責任とは自分の選んだことに対して自分自身だけでなく世間にも結果が生じることを理解し、責めを負うことである。

ジャン・ポール・サルトルの実存主義で分析する前に、まず小説の物語を構成している要素を分析した。要素の分析により、テーマ、登場人物、場面、その三つを知り、それらを使って実存主義から分析を行った。

分析した結果、三つの事が分かった。一つ目は恵子の人生における事実性は生まれた場所、他者、と社会から来た。二つ目は主人公恵子の実存の変化は反省的意識のレベルの変化によって引き起こされた。一方、反省的意識のレベルは事実性、責任、自分の人生の意味に関する理解によって変化した。最後の結果は恵子は疎外されるリスクを理解し、低給で質素な生活で生き、コンビニスタッフとして世間に役に立つために一生懸命働かなければならないという三つの論理的責任を背負わなければならない事が分かった。

キーワード：実存主義、事実性、責任